

ARTIKEL

**Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Isi
Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun
Pembelajaran 2016/2017**

Oleh

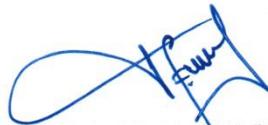
**Rizka Meilani Marpaung
NIM 2131111046**

**Dosen Pembimbing Skripsi
Drs. Tangson R. Pangaribuan, M.Pd.**

**Telah Diverifikasi dan Dinyatakan Memenuhi
Syarat untuk Diunggah pada Jurnal *Online***

**Medan, Agustus 2017
Menyetujui :**

Editor,



**Fitriani Lubis, S.Pd, M.Pd.
NIP 19770831 200812 2 001**

Dosen Pembimbing Skripsi,



**Drs. Tangson R. Pangaribuan, M.Pd.
NIP 19570316 198103 1 005**

Ok 24/3 2017

**PENGARUH MEDIA AUDIO-VISUAL TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK ISI BERITA PADA SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 2 TANJUNG BALAI TAHUN
PEMBELAJARAN 2016/2017**

Oleh

Rizka Meilani Marpaung(Putry_meland@gmail.com)

Drs. Tangson R. Pangaribuan, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio-visual terhadap keterampilan menyimak isi berita oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen *one-group pre-test post-test design*. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data adalah tes penugasan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji “t”. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa keterampilan menyimak isi berita sebelum menggunakan media audio-visual masuk dalam kategori kurang dengan nilai rata-rata 50,78 sedangkan setelah diadakan penerapan media audio-visual termasuk dalam kategoribaik dengan nilai rata-rata 76,05. Selanjutnya pengujian hipotesis menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,05 > 2,03$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, telah terbukti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu media audio-visual berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Media Audio-Visual, Menyimak Isi Berita

PENDAHULUAN

Bahasa mempunyai peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi- suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia (Keraf, 1970:1). Melalui bahasa, seseorang mendapatkan informasi penting. Bahasa termasuk kebutuhan utama bagi manusia khususnya untuk alat berkomunikasi, sehingga bahasa diajarkan pada manusia sejak lahir. Keterampilan berbahasa meliputi empat aspek yaitu menyimak, berbicara,

membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut sangat berhubungan erat dalam usaha seseorang memperoleh kemampuan berbahasa dengan baik.

Dari keempat keterampilan berbahasa di atas, keterampilan menyimak adalah hal yang pertama dilakukan oleh manusia. Betapa pentingnya peran menyimak dalam kehidupan sehari-hari, kiranya tidak perlu diragukan lagi. Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihadapkan pada berbagai kesibukan menyimak. Apalagi dalam era globalisasi seperti saat ini, sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, masyarakat dituntut untuk mampu menyimak berbagai informasi dengan cepat dan tepat, baik melalui media, seperti radio, televisi, telepon maupun internet.

Menurut Tarigan (2008: 19) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi, untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

Menurut Djuraid (2009: 9-10) berita adalah sebuah laporan atau pemberitahuan mengenai terjadinya sebuah peristiwa atau keadaan yang bersifat umum dan baru saja terjadi yang disampaikan oleh wartawan di media massa.

Menyimak berita mempunyai banyak manfaat, dengan menyimak berita siswa dapat memperoleh informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, kegiatan menyimak berita sangat penting untuk dikuasai oleh siswa.

Dalam standar isi juga sudah dijelaskan mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kompetensi dasar menyimak pada siswa SMP kelas VIII salah satu yang harus dicapai siswa, yaitu mampu menemukan pokok-pokok berita yang didengar atau ditonton melalui radio atau televisi. Adapun indikator yang harus dicapai adalah mampu menemukan pokok-pokok isi berita yang disimak dan mampu menyimpulkan isi berita yang disimak.

Fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa keterampilan menyimak isi berita masih rendah. Hal ini didukung dari artikel e-jurnal oleh Kasmira (2014), Sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai 85-100 yang kategori tingkat prestasi belajar sangat baik. Sebanyak 1 siswa yang mendapat nilai 70-84, maka kategori

prestasi belajarnya adalah baik. Sebanyak 5 siswa yang mendapat nilai 55-69 yang kategori tingkat prestasi belajar sangat cukup. Sebanyak 11 siswa yang mendapat nilai 40-54, maka kategori prestasi belajarnya adalah kurang. Sebanyak 31 siswa yang mendapat nilai 00-39, maka kategori prestasi belajarnya adalah sangat kurang. Hipotesis yang mengatakan bahwa kemampuan menyimak berita siswaw kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Batam dapat dikatakan cukup di tolak.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah SMP Negeri 2 Tanjung Balai, mengatakan bahwa saat ini sekolah tersebut masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Raja Nur Aida, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai, ditemukan penyebab mengapa kegiatan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa. Beberapa alasan yang menyebabkan kegiatan menyimak kurang mendapatkan perhatian siswa yaitu ada siswa yang mengalami kesulitan dalam penguasaan keterampilan menyimak, khususnya dalam menyimak isi berita. Kesulitan yang utama dihadapi siswa dalam menyimak isi berita adalah menemukan pokok-pokok berita. Menemukan pokok-pokok berita merupakan kegiatan inti dari menyimak berita. Namun siswa kurang memahami dalam menemukan pokok-pokok berita yang mengakibatkan siswa tidak dapat menyimpulkan isi dari berita dengan tepat. Sehingga kompetensi dasar yang harus dicapai akan rendah. Nilai rata-rata menyimak isi beritasiswa tergolong rendah yaitu 60 sementara nilai KKM yang diharapkan 75.

Hasil wawancara dengan salah satu siswi SMP Negeri 2 Tanjung Balai yang bernama Safira Anjani Putri pada tanggal 17 Mei 2017 yang mengatakan bahwa guru hanya memberikan pekerjaan rumah (PR) mereka ditugaskan untuk mencari salah satu berita dari koran, lalu ditugaskan lagi menuliskan pokok-pokok isi berita saja. Tugas itu dibawa pada pertemuan berikutnya untuk dibahas bersama-sama di kelas. Safira Anjani Putri juga mengatakan bahwa guru tidak pernah menggunakan media dalam mengajarkan pelajaran di kelas, sehingga dia dan teman-temannya sangat jenuh ketika belajar di kelas.

Melihat kenyataan tersebut guru perlu mengadakan berbagai upaya dan mencoba berbagai alternatif, baik strategi maupun media pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran menyimak berita.

Sadiman (2010:28) mengatakan bahwa “Media audio-visual merupakan saluran yang menyangkut indra penglihatan.”

Pengaruh media audio-visual dalam pembelajaran menyimak berita bertujuan agar menarik minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Selain itu, dengan adanya media audio-visual akan mengasah daya menyimak siswa dan anak menjadi konsentrasi untuk melihat dan mendengar apa isi dari berita yang disampaikan.

Artikel Jurnal Nurul Amaliah “*peningkatan kemampuan menyimak berita melalui media audio-visual siswa kelas VII SMPLB Negeri Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014*” memperoleh rata-rata nilai siswa yaitu pada siklus pertama 25% dengan kategori rendah, pada siklus kedua 50% dengan kategori sedang, dan pada siklus ketiga mencapai 100% dengan kategori sangat tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah suatu proses yaitu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis. Arikunto (2010:203) mengemukakan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Eksperimen Design*, yaitu menggunakan jenis desain penelitian *One-group pre-test post-test design*. Metode ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui pengaruh media audio-visual terhadap keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Keterampilan menyimak isi berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017 sebelum penerapan media audio-visual tergolong pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 50,78. Pengkategorian nilai siswa yaitu, kategori baik sebanyak 10 siswa (26,31%), kategori cukup

sebanyak 10 siswa (26,31%), kategori kurang sebanyak 10 siswa (26,31%) dan sangat kurang sebanyak 8 siswa (21,05%).

2. Keterampilan menyimak isi berita siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017 setelah penerapan media audio-visual tergolong pada kategori baik dengan nilai rata-rata 76,05. Pengkategorian nilai siswa yaitu, kategori sangat baik sebanyak 10 siswa (26,31%), kategori baik sebanyak 22 siswa (57,89%), kategori cukup sebanyak 3 siswa (7,89%) dan kurang sebanyak 3 siswa (7,89%).
3. Media audio-visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan media audio-visual memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu 76,05 dari pada rata-rata sebelum diterapkan perlakuan yaitu sekitar 50,78. Selain itu berdasarkan pengujian hipotesis didapat hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $8,93 > 2,03$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2016/2017.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kemampuan memproduksi teks negosiasi merupakan kemampuan siswa mengaktualisasikan proses negosiasi dalam kehidupan. Di bawah ini akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Keterampilan Menyimak Isi Berita Sebelum Penerapan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Sebelum penerapan media audio-visual keterampilan siswa berada pada kategori kurang dengan nilai rata-rata sebesar 50,78 dari 38 siswa. Nilai rata-rata 50,78 didapat dari dua aspek penilaian yaitu menentukan pokok isi berita dan menyimpulkan isi berita. Nilai di atas membuktikan bahwa nilai keterampilan menyimak isi berita siswa masih rendah, hal tersebut dikarenakan guru belum menerapkan media pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan jenuh saat

pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan nilai siswa berada di bawah KKM yang telah ditentukan oleh SMP Negeri 2 Tanjung Balai yaitu 75.

Hal itu terlihat dari persentase nilai siswa yang berada pada kategori baik sebanyak 10 siswa (26,31%), kategori cukup sebanyak 10 siswa (26,31%), kategori kurang sebanyak 10 siswa (26,31%) dan kategori sangat kurang sebanyak 8 siswa (21,05%).

Pada saat sebelum penerapan media pembelajaran audio-visual, keterampilan menyimak isi berita dapat dikategorikan kurang baik, hal ini dapat dilihat dari nilai yang didapat siswa pada masing-masing aspek penilaian seperti menentukan pokok-pokok isi berita dan menyimpulkan isi berita yang masih banyak dalam kategori kurang. Dari penilaian menentukan pokok-pokok isi berita pencapaian siswa dikategorikan baik sebanyak 9 siswa (24%), kategori cukup sebanyak 28 siswa (74%) dan kategori kurang sebanyak 1 siswa (3%) . Pada aspek menyimpulkan isi berita hanya 1 siswa (3%) yang masuk kedalam kategori sempurna, lalu 8 siswa (21%) masuk dalam kategori baik lalu 11 siswa (29%) masuk dalam kategori cukup dan 18 siswa (47%) masuk dalam kategori kurang.

Persentase keterampilan siswa di atas menggambarkan bahwa siswa belum mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan kurikulum. Persentase tersebut juga menggambarkan bahwa pola pikir siswa belum dilaksanakan secara baik dan benar.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam menyimak isi berita ini disebabkan siswa masih berlatih dan belajar dengan menggunakan metode ceramah yang membuat mereka jenuh dan tidak mampu mengembangkan pengetahuan mereka secara lebih luas dan baik pada akhirnya menyebabkan mereka kurang tertarik dengan pembelajaran dan kurang aktif dalam belajar dalam kelas. Sebelum penerapan media audio-visual ini siswa berlatih untuk meningkatkan keterampilan menyimak isi berita hanya dengan menuliskan apa yang mereka dengar saja tanpa diberikan waktu untuk belajar dari banyak sumber selain buku pegangan siswa, dan tentunya bantuan dari teman sejawat mereka.

2. Keterampilan Menyimak Isi Berita Setelah Penerapan Media Audio-Visual Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Setelah penerapan media audio-visual, keterampilan siswa berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 76,05. Nilai rata-rata 76,05 didapat dari dua aspek penilaian yaitu menentukan pokok isi berita dan menyimpulkan isi berita. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keterampilan menyimak isi berita karena guru telah menerapkan media audio-visual dalam proses pembelajaran, sehingga nilai rata-rata siswa setelah penerapan media audio-visual berada di atas KKM. ini dapat dilihat dari hasil pengkategorian nilai siswa yaitu, kategori sangat baik sebanyak 10 siswa (26,31%), kategori baik sebanyak 22 siswa (57,89%), kategori cukup sebanyak 3 siswa (7,89%) dan kategori kurang sebanyak 3 siswa (7,89%).

Setelah penerapan media audio-visual nilai siswa pada masing-masing aspek penilaian meningkat dari kategori kurang menjadi kategori cukup, hal ini dapat dilihat dari nilai pada masing-masing aspek penilaian seperti menentukan pokok-pokok isi berita dan menyimpulkan isi berita sudah banyak siswa yang mendapatkan nilai baik bahkan sempurna pada masing-masing aspek penilaian. Dari aspek menentukan pokok-pokok isi berita sebanyak 11 siswa (28,94%) mendapatkan nilai sempurna, 20 siswa (52,63%) mendapat nilai baik dan 7 siswa (18,42%) mendapatkan nilai cukup. Dan pada aspek menyimpulkan isi berita terdapat 1 siswa (3%) yang mendapat nilai sempurna, 21 siswa (55,26%) mendapat nilai baik, 12 siswa (31,5%) mendapat nilai cukup dan 4 siswa (10,52%) mendapat nilai kurang.

Persentase keterampilan siswa di atas menggambarkan bahwa siswa mampu memenuhi kompetensi yang diharapkan kurikulum. Persentase tersebut juga menggambarkan bahwa pola pikir siswa dalam menganalisis permasalahan secara kritis dan mencari solusi terbaik sudah mulai terbentuk.

Melalui media pembelajaran ini, siswa dapat memahami dan mendapatkan informasi secara lebih luas mengenai menyimak isi berita. Hasil dari penerapan media pembelajaran ini pun terbukti dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa yang awalnya berada pada kategori cukup kini merujuk pada kategori baik, yakni 76,05.

Dengan demikian media audio-visual merupakan media pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran menyimak isi berita kepada siswa. Melalui penerapan media ini dalam pembelajaran, guru dapat meningkatkan pengetahuan, keaktifan dan hasil belajar siswa.

3. Pengaruh Media Audio-Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Isi Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2016/2017

Sebagaimana disajikan pada hasil penelitian yang menunjukkan nilai rata-rata untuk keterampilan menyimak isi berita siswa pada tahap sebelum penerapan media audio-visual tergolong pada kategori kurang dengan nilai rata-rata 50,78 dibandingkan dengan tahap setelah diterapkan media audio-visual yang berkategori baik dengan nilai rata-rata 76,05.

Berdasarkan hasil penelitian, data sebelum dan setelah penerapan media audio-visual berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari uji normalitas data sebelum dan setelah penerapan media audio-visual. Dari pengujian homogenitas juga terbukti bahwa sampel penelitian ini berasal dari populasi yang homogen. Berdasarkan Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,05 > 2,03$. Hal ini membuktikan bahwa media audio-visual berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2016/2017.

Hal ini sesuai dengan hasil yang diharapkan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dan juga mencapai KKM yang sudah ditentukan sekolah tersebut. Media audio-visual merupakan sebuah media pembelajaran yang pada pembelajarannya ditujukan untuk mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran. Selain itu media pembelajaran ini dapat membangkitkan motivasi siswa untuk berperan aktif dalam belajar serta mampu menentukan pokok-pokok isi berita sesuai dengan unsur-unsur berita dan mampu menyimpulkan isi berita.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2016/2017.

PENUTUP

Media audio-visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak isi berita siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dengan penerapan media audio-visual memiliki rata-rata yang lebih tinggi yaitu 76,05 daripada rata-rata sebelum diterapkan perlakuan yaitu sekitar 50,78. Selain itu berdasarkan pengujian hipotesis didapat hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima karena t_0 yang diperoleh lebih besar dari t_{tabel} yaitu $9,05 > 2,03$. Dapat disimpulkan bahwa penerapan media audio-visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak isi berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Balai tahun pembelajaran 2016/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, Nurul. 2014. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Audio Siswa Kelas VII Smp Negeri Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Artikel E-Journal. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Djuraid, Husnun N. 2009. *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Kasmira. 2014. *Kemampuan Menyimak Isi Berita Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 13 Batam Tahun Pelajaran 2013/2014*. Artikel E-Journal. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang.
- Keraf, Gorys, 1970. *Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Nusa Indah.
- Sadiman, Arief S. Dkk. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan*. Bandung: Angkasa.